



# Haryadi Pantau Setiap Bulan

## Jatah Danais Yogya Naik Dua Kali Lipat Jadi Rp29 M

### ● Untuk Cegah Penyalahgunaan Anggaran

**YOGYA, TRIBUN** - Wali Kota Haryadi Suyuti menegaskan, dana keistimewaan (danais) 2015 yang telah diterima awal tahun ini akan dipantau sebulan sekali. Sebab, tahun ini jatah jumlah danais yang diterima Kota Yogyakarta meningkat dua kali lipat lebih menjadi Rp29 miliar, sebelumnya hanya Rp12 miliar.

"Kami akan pantau secara rutin tiap satu bulan sekali. Jangan sampai disalahgunakan, pemanfaatan dana keistimewaan harus dioptimalkan," tandas Haryadi, kepada wartawan, Rabu (21/1).

Menurutnya, pemantauan itu perlu dilakukan sejak dana diterima. Apalagi, pada tahun ini dana diterima pada awal tahun anggaran. Haryadi berharap, dengan pemantauan rutin sebulan sekali akan dapat diketahui

perkembangan pemanfaatan dana yang diterima dan kesesuaian dengan program yang telah ditetapkan.

"Penggunaan dana keistimewaan yang diterima tahun ini harus didasarkan pada asas yang jelas, baik dari jumlah yang diterima, peruntukan dan cara penggunaannya," jelasnya. Menurutnya, pemanfaatan danais harus jelas. Jangan sampai ada ada pihak yang melanggar pemanfaatannya.

Dikatakan Haryadi, jumlah danais yang akan dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta mengalami peningkatan hingga lebih dari dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Pada 2014, lanjutnya, jumlah dana keistimewaan yang dikelola sekitar Rp12 miliar dan tahun ini meningkat hingga mencapai sekitar Rp29 miliar.

**Tersebar**  
Jika tahun lalu, danais hanya dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta sebagai satu-satunya satuan kerja perangkat daerah (SKPD) selaku kuasa pengguna anggaran, lalu tersebar di SKPD. Namun untuk tahun ini, SKPD yang juga terlibat di antaranya adalah Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah, Dinas Perhubungan, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan serta Bagian Tata Pemerintahan.

Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya mengatakan, penggunaan danais di Kota Yogyakarta terbagi untuk tiga kegiatan yaitu di bidang budaya, tata ruang dan pemerintahan. Setiap bidang kegiatan bisa diampu oleh lebih dari satu SKPD selaku pengguna anggaran.

Aman akan terus melakukan koordinasi dengan berbagai satuan kerja perangkat daerah yang terlibat dalam pengelolaan dana keistimewaan. "Kami koordinasi terus, program-program yang sudah direncanakan dengan memakai danais ini harus bisa terealisasi," tegas Aman.

Menurutnya, dengan meningkatnya danais pada tahun ini juga akan berpengaruh pada besarnya dana yang akan digunakan. Apalagi, pengguna danais itu kini juga bertambah di berbagai SKPD.

"Kalau tahun lalu, penyerapan danais hanya 25 persen. Tahun ini harapannya bisa naik," pungkasnya. (tea)

KAMPUNG JOGLO - Suasana di antara dua gerbang (between two gates) kampung alun-alun di kawasan heritage Kotagede, Yogyakarta, Rabu (4/12). Tahun Kota Yogya dijatah danais Rp29 miliar, di antaranya untuk pelestarian kawasan heritage.

DOK. TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....

- DDPDK  
 ✓ Netral  
 ✓ Segera  
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005